

Pengendalian Pemanfaatan Ruang Sempadan Sungai: Studi Kasus Kampung Warna-Warni Jodipan, Malang

Kevin Daffa Athilla

Program Studi Ilmu Hukum

Fakultas Hukum

Universitas Gadjah Mada,

Email: kevindaffa00@mail.ugm.ac.id

Arifin Setyo Budi

Program Studi Ilmu Hukum

Fakultas Hukum

Universitas Gadjah Mada

Email: arifinsb77@gmail.com

Jasmine Natasha Pramestiti

Program Studi Ilmu Hukum

Fakultas Hukum

Universitas Gadjah Mada

Email: jasminetasha15@gmail.com

Abstract

This article discusses the efforts of the sub-district to manage Kampung Jodipan, located on the banks of the Brantas River in Malang, through spatial planning. Methodologically, this article employs a doctrinal approach, drawing on primary and secondary sources, and is presented in a descriptive-analytical manner. The article argues that the eviction of the village, which is deemed to violate the riverbank regulations, is not an appropriate solution. In this context, the article demonstrates how the Jodipan Village Administration, instead of evicting the residents, is taking steps to restore the slum into Kampung Warna-Warni (Colourful Village) as a more effective approach to addressing environmental and slum issues along the Brantas River. This is evidenced by the improvement in environmental conditions and the provision of infrastructure supporting environmental management that is far more adequate in the area.

Keywords: *spatial plan, urban settlement, river set-back rules, Jodipan, Malang.*

Abstrak

Artikel ini membahas mengenai upaya kelurahan untuk mengelola Kampung Jodipan yang terletak di Sempadan Sungai Brantas, Malang, melalui penataan ruang. Secara metodologis, artikel ini menggunakan metode doktrinal berdasarkan sumber primer dan sekunder serta disajikan secara deskriptif-analitis. Artikel ini berpendapat bahwa penggusuran atas kampung yang dipandang melanggar sempadan sungai bukanlah solusi yang tepat. Dalam konteks ini, artikel ini menunjukkan bagaimana langkah yang diambil oleh Kelurahan Jodipan, alih-alih menggusur, dengan melakukan restorasi atas pemukiman kumuh menjadi Kampung Warna-Warni merupakan upaya yang lebih dalam menjawab permasalahan lingkungan dan pemukiman kumuh di Sempadan Sungai Brantas. Hal ini terbukti dari adanya perbaikan kondisi lingkungan dan penyediaan sarana-prasarana penunjang pengelolaan lingkungan hidup yang jauh lebih layak di area tersebut.

Kata Kunci: tata ruang, kampung, sempadan sungai, Jodipan, Malang.